

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RSUD dr Gunawan Mangunkusumo sebagai sarana pelayanan kesehatan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat pengguna layanan . Pemenuhan air bersih yang tersedia dalam jumlah yang mencukupi menjadi salah satu komponen penting dalam menunjang tercapainya pelayanan yang prima. Mengacu pada standar penyediaan air bersih rumah sakit sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, kuantitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi kebutuhan rumah sakit type C seperti kondisi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo saat ini adalah sebesar 300 L/TT/hari. Pada saat ini dengan tempat tidur sejumlah 228 TT sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor 400.7.4.3/002/2025 tanggal 1 Januari 2025 tentang Penetapan Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo maka perhitungan kebutuhan air bersih yang harus disediakan untuk kebutuhan hygiene dan sanitasi adalah sebesar 68.400 liter per hari.

Penyediaan air bersih di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dipenuhi dari dua sumber yaitu sumur artesis sebagai sumber utama dengan kemampuan menghasilkan air sampai dengan 200 M3 per hari dan sumber alternatif dari Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Semarang. Air dari kedua sumber tersebut air akan didistribusikan ke unit pelayanan melalui reservoir bawah dan reservoir atas. Kemampuan penyediaan air dari kedua sumber di atas secara kuantitas seharusnya tidak ada masalah dalam memenuhi kebutuhan air pada unit-unit pelayanan, namun berdasarkan data laporan ke bagian sarana dan sanitasi sebagai unit yang melaksanakan pemeliharaan sarana dan fasilitas, selama kurun waktu Juli s/d Desember 2024 terdapat laporan gangguan distribusi air sejumlah 13 kasus. Kondisi gangguan distribusi tersebut menjadi faktor penghambat dalam proses pelayanan dan berpotensi timbulnya keluhan atau komplain dari pasien, penunggu pasien, pengunjung maupun petugas pada saat gangguan terjadi dan selama masa perbaikan jaringan air.

Pemeriksaan kondisi ketersediaan air pada reservoir-reservoir air menjadi hal yang penting agar volume air terpantau dengan baik. Kondisi reservoir air yang

tersebar di beberapa tempat, metode pemantauan obyek secara visual oleh petugas ke lokasi reservoir akan memakan waktu relatif lama dan frekuensi pemantauan menjadi terbatas sehingga pemeriksaan oleh tenaga operator menjadi kurang efektif. Pemantauan yang tidak dilaksanakan secara baik akan menimbulkan potensi reservoir air yang kurang atau kosong yang terjadi karena gangguan pada instalasi perpipaan dan pompa tidak terdeteksi oleh petugas. Pendeteksian dini kuantitas air pada reservoir oleh petugas diperlukan sehingga ketika terjadi kekurangan pasokan air pada reservoir air dapat diatasi melalui langkah-langkah sesegera mungkin.

Untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi bagi petugas dalam pemantauan air bersih, diperlukan inovasi dalam pemantauan kuantitas air pada reservoir secara terkini memanfaatkan teknologi informasi yang dapat dipantau melalui perangkat yang terhubung dengan jaringan kapan saja dan dimana saja. Sistem pengendalian dan pemantauan air berbasis data internet atau jaringan telah dilaksanakan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berbasis Internet yang dinamakan “*SEGARA*” yang merupakan penyebutan dari “Sistem pEnGendalian dan pemAntauan air Rumah sAkit”.

B. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

1. Lingkup Pengabdian

Sanitasi lingkungan merupakan unsur pendukung pelayanan rumah sakit yang mempunyai peranan, tugas dan fungsi dalam melaksanakan tata kelola lingkungan rumah sakit dengan baik sesuai standar yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Tugas dan kewenangan terdiri dari upaya untuk :

- a. Pengamanan : meliputi pengamanan limbah rumah sakit baik domestik maupun dengan karakteristik Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Limbah cair.
- b. Penyehatan : meliputi penyehatan ruang dan bangunan baik secara fisika, kimia maupun mikrobiologi (angka kuman) ruangan dan penyediaan dan penyehatan air bersih termasuk air minum.
- c. Pengendalian : meliputi pengendalian vektor pembawa penyakit dan hewan pengganggu.
- d. Pengawasan : meliputi pengawasan sterilisasi ruang dan penyediaan linen bersih termasuk uji kultur linen , hygiene sanitasi makanan serta penjamah

makanan dengan pengujian sampel bahan makananan dan specimen uji dari penjamah makanan secara periodik.

2. Lingkup Pengembangan

Penyediaan dan penyehatan air bersih sebagai salah satu dari lingkup tugas seksi sanitasi berkontribusi dalam mewujudkan kelancaran proses kegiatan pelayanan pada masing- masing unit pelayanan. Penggunaan air di rumah sakit meliputi pemenuhan air untuk kegiatan rawat inap pasien, keperluan toilet pengunjung, pemenuhan air baku haemodialisa, pencucian linen rumah sakit, kegiatan intalasi gizi dan kegiatan pemeliharaan lain meliputi taman dan kebersihan.

Sumber Daya Manusia (SDM) teknis pada seksi sanitasi yang terbatas yakni 3 orang, kegiatan kontrol ketersediaan air saat ini dilaksanakan dengan metode observasi langsung melalui tinjauan lapangan sehingga menjadi tidak efektif. Kegiatan penyehatan lingkungan khususnya penyediaan air dalam tahapan implementasi membutuhkan inovasi-inovasi yang salah satunya seperti dilakukan saat ini melalui pemanfaatan teknologi dan jaringan data sehingga akan menghasilkan keluaran yang lebih efektif dalam pendayagunaan SDM yang tersedia saat ini dan lebih efisien dalam penganggaran dalam pemeliharaan peralatan.

C. Tujuan Tugas Akhir Program RPL

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam karya kinerja ini adalah dapat dilaksanakannya inovasi dalam pemantauan penyediaan air bersih berbasis jaringan internet di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan metode pemantuan kuantitas air bersih di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang lebih efektif dalam mendeteksi secara dini adanya gangguan sistem distribusi air bersih.
- b. Untuk mewujudkan efisiensi dalam pelaksanaan pemantauan kuantitas air di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dari aspek :
 - 1) Sumber daya manusia.
 - 2) Anggaran pemeliharaan.
 - 3) Waktu pelaksanaan kegiatan.

D. Manfaat Tugas Akhir Program RPL

1. Institusi Pendidikan

Bagi universitas dengan karya kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambahkan salah satu sumber referensi di perpustakaan kampus dan sebagai gambaran implementasi inovasi dalam pemantauan penyediaan air bersih.

2. RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Diperoleh sistem pemantauan penyediaan air yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi dan ketersediaan jaringan data internet.

3. Mahasiswa

Menjadikan mahasiswa mempunyai pemikiran yang inovatif dan bisa berkarya secara kreatif.